

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman melaksanakan pengelolaan limbah padat baik itu medis maupun non-medis dengan cara mengumpulkan limbah-limbah padat tersebut dari bangsal-bangsal atau ruangan-ruangan administratif di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman setiap hari pada pagi dan sore dan dikumpulkan di tempat penampungan sementara didalam kantong-kantong plastik sesuai dengan jenisnya (medis dan non-medis).

Kemudian diangkut dan dimusnahkan oleh pihak ketiga. Limbah padat yang bersifat medis akan dimusnahkan dengan cara dibakar melalui incinerator. Pengelolaan limbah padat hasil limbah rumah sakit dengan cara seperti ini sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1204/Menkes/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

2. Faktor penghambat pelaksanaan pengelolaan limbah padat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman terletak pada pihak ketiga selaku pengangkut dan pemusna limbah-limbah tersebut. Karena pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman hanya mengumpulkan limbah-limbah tersebut di penampungan sementara. Salah satu faktornya ialah tidak selalu

tersedia transportasi untuk mengangkut limbah tersebut ke tempat pemusnahan.

B. Saran

1. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman perlu menyegerakan pengangkutan limbah padat aktifitas rumah sakit apabila sudah melebihi kapasitas di penampungan sementara.
2. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman perlu menyediakan sendiri alat transportasi pengangkut limbah untuk diantarkan ke tempat pemusnahan agar tidak terjadi ketergantungan kepada pihak ketiga untuk mencegah terjadinya penumpukan di tempat penampungan sementara yang bisa berdampak terjadinya penularan penyakit dan terhambatnya penyembuhan pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman.
3. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman perlu mengurus izin untuk dapat membangun tempat pemusnahan limbah padat medis dan non-medis seperti pada Rumah Sakit dr. Sardjito Yogyakarta dan Rumah Sakit Umum Daerah Yogyakarta yang mengelola sendiri limbah-limbah padat tersebut mulai dari pengumpulan dari bangsal-bangsal dan ruangan-ruangan administratif sampai pemusnahan tanpa campur tangan pihak ketiga.